

### DAFTAR PUSTAKA

- Apriliandra, S., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 1-13.
- Asri, Rahman. "Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film “nanti kita cerita tentang hari ini (nkcthi)”." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1.2 (2020): 74-86.
- Barreto, M., & Doyle, D. M. (2023). Benevolent and hostile sexism in a shifting global context. *Nature reviews psychology*, 2(2), 98-111.
- Bowen, C. (2013). *Grammar of the Shot*. Routledge.
- Dalimoenthe, I., Clara, E., Akmal, Y., Alkhudri, A. T., Andhyni, B. P., & Sarwestri, I. D. (2020). Psycho-Social Education (PSE) model: conceptualisation and implementation of empowerment models for families evicted from cities. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(1), 1052-1072.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (1995). Transforming qualitative research methods: Is it a revolution?. *Journal of Contemporary Ethnography*, 24(3), 349-358.
- Eksanti, A. R., Palupi, M. F. T., & Danadharta, I. (2023, January). Analisis semiotika misogini pada film *Brimstone*. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM)* (Vol. 1, No. 1, Januari, pp. 25-30).

- Farah A. (17 November 2023). Patriarki Masih Terasa Sangat Kental pada Film Gadis Kretek! Apakah saat ini Keadaan Masih Sama?. Diakses dari <https://editorial.femaledaily.com/blog/2023/11/17/dalam-film-gadis-kretek-patriarki-tergambar-jelas-bagaimana-hari-ini>.
- Fatimah, S. N. (2014). Konsep diri wanita yang tidak perawan dan kepuasan perkawinan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1).
- Febriyanti, G. F., & Rahmatunnisa, M. (2022). Ketidakadilan Gender Akibat Stereotip Pada Sistem Patriarki. *ResearchGate*, June.
- Hall, A. S. (2021). *The point of entry: a study of client reception in the social services*. Routledge.
- Hamid, F. T., Sunarto, S., & Rahmiaji, L. R. (2022). Representasi Objektivikasi Perempuan Dalam Film Selesai (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Interaksi Online*, 11(1), 1-20.
- Harahap, N. Y. A., Harahap, N., & Abidin, S. (2023). Analisis Semiotika John Fiske Dalam Ketidaksetaraan Gender Pada Film Dangal 2016. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(4), 1117-1126.
- Herianto, E. A. (2023). Seksisme dan Misogini dalam Rubrik “Oi Mak Jang!” Harian Media 24 Jam. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2(2), 173-193.

- Juanda, J., & Azis, A. (2018). Penyingkapan Citra Perempuan Cerpen Media Indonesia: Kajian Feminisme. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 15(2), 71-82.
- Kite, M. E., & Deaux, K. (1987). Gender belief systems: Homosexuality and the implicit inversion theory. *Psychology of women quarterly*, 11(1), 83-96.
- Kollo, F. L. (2017). Budaya Patriarki dan Partisipasi Perempuan dalam Bidang Politik. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III p-ISSN*, 2598, 5973.
- Langton, R. (2009). *Sexual solipsism: Philosophical essays on pornography and objectification*. Oxford University Press.
- LaCroix\*, J. M., & Pratto\*, F. (2015). Instrumentality and the denial of personhood: The social psychology of objectifying others. *Revue internationale de psychologie sociale*, 28(1), 183-211.
- Lips, Hilary M. *Sex and gender: An introduction*. Waveland Press, 2020.
- Lubis, Bambang Nur Alamsyah, Irma Khoirot Daulay, and Azizah Husda. "Gender Toxicity in Language Communication." *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal* 2.4 (2021): 619-624.
- Luik, J. E. (2020). Media Baru: Sebuah Pengantar. *Media Baru: Sebuah Pengantar*.
- Martha, E., & Kresno, S. (2016). Metodologi penelitian kualitatif.
- Maryam Y. (21 November 2023). Review Serial Gadis Kretek: Diskriminasi Perempuan di Balik Racikan Kretek. Diakses dari

[https://www.kompasiana.com/delisyayisitimaryam5287/655bf2a9ee794a125266c6e2/review-serial-gadis-kretek-diskriminasi-perempuan-di-balik-racikan-kretek?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/delisyayisitimaryam5287/655bf2a9ee794a125266c6e2/review-serial-gadis-kretek-diskriminasi-perempuan-di-balik-racikan-kretek?page=2&page_images=1).

Mawaddah, H., Suyitno, S., & Suhita, R. (2021). Javanese women's efforts to face patriarchal culture in the novel *Para Priyayi* by Umar Kayam. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(1), 100-110.

McQuail, Denis. (2011). "Teori komunikasi massa".

Murtado, A., Kurniawan, A. F., & Sa'ad, S. (2024). Diskriminasi Gender dalam Pendidikan dan Tempat Kerja: Analisis Faktor Sosial dan Agama. *Journal on Education*, 6(3), 17510-17524.

Nurhayati, I. K. (2018). Analisis semiotika John Fiske mengenai realitas bias gender pada iklan kisah Ramadhan Line versi adzan ayah. *ProTVF: Jurnal Kajian Televisi Dan Film*, 2(2), 157-171.

Pratista, Himawan. *Memahami Film-Edisi 2*. Montase press, 2017.

Puspitawati, H., Simanjuntak, M., & Hayati, L. (2012). Kontribusi ekonomi dan peran ganda perempuan serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan subjektif. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 5(1), 11-18.

Rachman, R. F. (2020). Representasi dalam Film. *Jurnal Paradigma Madani*, 7(2), 10-18.

Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar gender dan feminisme: Pemahaman awal kritik sastra feminisme*. Garudhawaca

- Satibi, Iwan. "Metode Penelitian Administrasi Publik." (2023).
- Seto, Indiwan, and Morissan Morissan. "Menilai Objektivitas Isi Berita Media Televisi Swasta Nasional." *Jurnal Visi Komunikasi* 12.1 (2013): 132-147.
- Sherif, M., & Sherif, C. W. (Eds.). (2008). *Problems of youth: Transition to adulthood in a changing world*. Transaction Publishers.
- Spence, J. T., & Buckner, C. E. (2000). Instrumental and Expressive Traits, Trait Stereotypes, and Sexist Attitudes: What Do They Signify? *Psychology of Women Quarterly*, 24(1), 44–53. doi:10.1111/j.1471-6402.2000.tb01021.x
- Sobur, A. (2017). *Semiotika komunikasi*. Remaja Karya.
- Surahman, S. (2014). Representasi Perempuan Metropolitan dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1).
- Textiles. (2023). *Mengenal Kebaya Janggan, Banyak Makna di Balik Keunikannya*. Diakses pada tanggal 23 April 2024, melalui <https://blog.knitto.co.id/kebaya-janggan/>.
- Tuhepaly, N. A. D., & Mazaid, S. A. (2022). Analisis semiotika John Fiske mengenai representasi pelecehan seksual pada film *Penyalin Cahaya*. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(2), 233-247.
- Ukockis, G. (2019). *Misogyny: The new activism*. Oxford University Press.
- Unsriana, L. (2014). Diskriminasi gender dalam novel *Ginko* karya Junichi Watanabe. *Lingua Cultura*, 8(1), 40-47.

- Wijayanti, D, (2023) Sosok Kartini Bagi Ribuan Pelajar Tari di " Diakses pada tanggal 23 April 2024, melalui <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/04/23/19250241/diah-kusumawardani-wijayanti-sosok-kartini-bagi-ribuan-pelajar-tari-di>.
- Yani, J. A., Mangkunegara, A. A. A. P., & Aditama, R. (1995). Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment.*  
*New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku.*
- Young Women's Trust. (2019, 18 Novwmbber). Young women's feminism and activism. Diakses dari <https://www.youngwomenstrust.org/our-research/young-womens-feminism-and-activism-2019/>.